

INTISARI

Cacingan adalah fakta yang sangat penting dalam kehidupan penduduk di daerah tropika dan sub tropika. Jumlah kasus penyakit cacing tetap tinggi walaupun telah dilakukan pemberantasan dengan obat modern dan obat tradisional. Penggunaan obat tradisional perlu terus dikembangkan dalam rangka peningkatan peran serta masyarakat dalam pelayanan kesehatan dan pemanfaatan kekayaan alam Indonesia yang begitu melimpah. Pengembangan tersebut dapat dilakukan dengan penelitian dan pengkajian lebih lanjut obat tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya anthelmintik infus biji pepaya (*Carica papaya L.*) terhadap *Ascaridia galli in vitro*.

Penelitian ini termasuk eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola satu arah. Penentuan LC₅₀, LT₅₀ dan LT₉₀ menggunakan piperasin sitrat sebagai kontrol positif, kemudian analisis probit digunakan untuk menganalisa hasil tersebut.

Harga LC₅₀ infus biji pepaya sebesar 39,08 %, LC₅₀ piperasin sitrat sebesar 0,08 %, infus biji pepaya sebesar 7,85 jam dan LT₅₀ piperasin sitrat sebesar 6,24 jam, infus biji pepaya sebesar 11,13 jam dan LT₉₀ piperasin sitrat sebesar 10,89 jam. Berdasar hasil penelitian ini larutan infus biji pepaya berpotensi sebagai anthelmintik.

ABSTRACT

Intestinal worm suffering is a fact, which is important in the life of tropical and sub tropical people. Number of this sickness is high even though efforts have been done to eliminate using modern and traditional medicines. The use of traditional medicines are important in developing health quality with the involvement of the richness of Indonesian natural resources. The aim of this research, therefore, was to identify whether the papaya seed infusion has the anthelmintic activity against *Ascaridia galli* in vitro.

This research was a pure experiment with one direction complete random design. This research was carried out, determining LC₅₀, LT₅₀, and LT₉₀ using piperazine citrate as a positif control, whereas probit analysis was applied to analyse the results.

The value of LC₅₀ of papaya seeds infusion was 39.08% and LC₅₀ of piperazine citrate was 0.08%, LT₅₀ of papaya seeds infusion was 7.85 hours and LT₅₀ piperazine citrate was 6.24 hours, LT₉₀ of papaya seeds infusion was 11,13 hours and LT₉₀ piperazine citrate was 10,89 hours. This results suggested that papaya seeds infusion had a potency as anthelmintic